

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi pengaruh antara variabel yang diteliti (Azwar, 2004: 5).

Berdasarkan karakteristik masalah dan kategori fungsionalnya, Azwar (1998: 8) memasukkan penelitian kedalam tipe penelitian korelasional yang bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel satu berkaitan dengan variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Hal ini sesuai dengan maksud penelitian ini yang ingin mengetahui apakah ada hubungan antara Persepsi K3 dengan Kepuasan Kerja Karyawan bidang Produksi di PT. Dharma Anugerah Indah Surabaya.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu yang dipakai untuk memperoleh data yang akan diteliti dalam penelitian ilmiah. Metode yang digunakan harus tepat mempunyai dasar yang beralasan, sehingga akhirnya dapat mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri serta memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga diharapkan memperoleh data yang akurat. Untuk mengungkap fakta mengenai variabel Persepsi K3 dalam penelitian ini digunakan skala Persepsi K3 sedangkan

untuk variabel Kepuasan Kerja dalam penelitian ini digunakan skala Kepuasan Kerja.

B. Identifikasi Variabel

Syarat utama sebelum melakukan sebuah penelitian adalah menentukan variabel-variabel penelitian agar penelitian menjadi terarah. Variabel adalah suatu sifat yang memiliki bermacam nilai atau disebut juga lambang yang padanya diletakkan bilangan atau nilai (Kerlinger, 2004: 49). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel bebas (x)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang dipandang (atau diduga) sebagai akibatnya (Kerlinger, 2004: 58). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi K3

2) Variabel tergantung (y)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang diramalkan atau akibat yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan atau variasi variabel bebas (Kerlinger, 2004: 58-59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) (Suryabrata, 2005; 29). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja(X)

Persepsi adalah proses kognitif yang di alami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungan, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman (Thoha, 2002; 123) Menurut Harold (2003 :29) Persepsi seseorang juga ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan mereka. Salah satu kebutuhan yang diinginkan pekerja dilingkungan kerja mereka adalah kebutuhan akan rasa aman pada saat bekerja. Hal ini dapat terpenuhi bila di perusahaan tempat mereka bekerja, ada suatu system manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Menurut Saksono (1997: 104-109) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Indikator dari persepsi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah:

1. Faktor Fisik, meliputi:
 - a. Tata Ruang Kerja,
 - b. Pakaian Kerja,
 - c. Alat Pelindung Diri (APD), meliputi:
 - (a) Pelindung mata
 - (b) Sepatu pengaman,
 - (c) Sarung Tangan, dan
 - (d) Masker Hidung
 - d. Lingkungan Kerja, meliputi:
 - (a) Udara,
 - (b) Suara, dan
 - (c) Pencahayaan.
2. Faktor Non Fisik, meliputi: Pengendalian Stres dan Kontrol Diri

b. Kepuasan Kerja(Y)

Robbins (1996:181) kondisi kerja yang mendukung adalah karyawan peduli akan lingkungan kerja, baik untuk kenyamanan pribadi maupun untuk memudahkan mengerjakan tugas dengan baik. Para karyawan lebih memilih lingkungan fisik yang aman dan nyaman. Kondisi fisik tempat bekerja juga memberikan peranan penting bagi kepuasan dalam bekerja.

Robbins (1996:181) menyatakan bahwa ada empat factor utama yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja. Indikatornya antara lain:

1. Kerja mental yang menantang
 - a. Pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan kerja.
 - b. Kebebasan karyawan dalam merencanakan pekerjaannya.
2. Kondisi kerja yang mendukung
 - a. Keadaan fisik tempat bekerja.
 - b. Fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja
 - c. Tata bangunan dan letak peralatan atau mesin.
3. Rekan kerja yang mendukung
 - a. Kerjasama rekan kerja dalam menyelesaikan tugas
 - b. Saran dan kritik dari rekan kerja.
 - c. Bantuan dan nasehat dari atasan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Hasan, populasi adalah totalitas diri semua objek atas individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. (Hasan, 2002; 58). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh karyawan bagian produksi di PT. Dharma Anugerah Indah Surabaya yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto, apabila subjek populasi dalam penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Arikunto, 2002 ;112). Dalam penelitian sampel yang digunakan ini adalah seluruh populasi yang ada (populasi sampling) yang berjumlah 40 orang Dalam Penelitian sampel yang digunakan ini adalah seluruh populasi yang ada (populasi sampling) yang berjumlah 40 orang.

E. Instrumen Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua buah skala yaitu skala Persepsi K3 dan Kepuasan Kerja:

1. Skala Persepsi K3

Skala kepuasan Persepsi K3 disusun peneliti berdasarkan Dimensi Persepsi K3 dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya dapat simpukan yaitu: dimensi fisik dan non fisik

berikut ini adalah *blueprint* skala Persepsi K3 yang telah dibuat oleh peneliti:

Tabel 1.

Blue Print skala Persepsi K3

No.	Aspek/ Dimensi	Indikator	Item		Jml.
			F	UF	
1.	Fisik	Persepsi tentang tata ruang	1	6	2
		Persepsi tentang pakaian kerja	18,	20	2

		Persepsi tentang Alat Pelindung diri(APD)	7,10,13,17,	8,11,14,16	8
		Persepsi tentang lingkungan kerja	22,23	4,24	4
2.	Non Fisik	Persepsi tentang kontrol diri	21	27	2
Aitem Total			9	9	18

Kelima dimensi diatas diuraikan dalam format skala Likert. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan yang *favorable* dan *unfavorable* dengan empat alternatif jawaban yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot nilai untuk setiap pernyataan yang mendukung (*favorable*) bergerak dari 4 sampai 1 dimana pilihan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju(TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Bobot nilai untuk setiap pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*) bergerak dari 1 sampai dengan 4 dengan pilihan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju(S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

2. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja disusun oleh peneliti berdasarkan dimensi kepuasan kerja yang dikemukakan Robbins (1996:181) yaitu; Kerja menantang secara mental, Kondisi Kerja yang mendukung, Rekan kerja yang Mendukung.

berikut ini adalah *blueprint* skala Kepuasan kerja yang telah dibuat oleh peneliti:

Tabel 2.

Blue Print skala Kepuasan Kerja

No.	Aspek/ Dimensi	Indikator	Item		Jml.
			F	UF	
1.	Kerja yang menantang secara mental	Pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan kerja.	9		1
		Kebebasan karyawan dalam merencanakan pekerjaannya	12		1
2.	Kondisi kerja yang mendukung	Keadaan fisik tempat bekerja.	3	25	2
		Fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja	15		1
		Tata bangunan dan letak peralatan atau mesin.	5	2	2
3.	Rekan Kerja yang mendukung	Kerjasama rekan kerja dalam menyelesaikan tugas	19		2
		Saran dan kritik dari rekan kerja	28		1
		Saran dan kritik atasan	26		1
Aitem Total			8	2	10

Kelima dimensi diatas diuraikan dalam format skala Likert. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan yang *favorable* dan *unfavorable* dengan empat alternatif jawaban yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot nilai untuk setiap pernyataan yang mendukung (*favorable*) bergerak dari 4 sampai 1 dimana pilihan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuu (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju(TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Bobot nilai untuk setiap pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*) bergerak dari 1 sampai dengan 4 dengan pilihan

Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju(S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Sumardi Suryabrata (2005) validitas soal adalah derajat kesesuaian antar suatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item-item correlation*) yang biasa disebut korelasi biserial. Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 11.5 *for windows*. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai *corrected item total correlation* (r hitung) lebih besar r tabel dimana untuk subyek ketentuan $df = N-2$ pada penelitian ini karena $N = 40$, berarti $40 - 2 = 38$ dengan menggunakan taraf 5% maka diperoleh r tabel = 0,320 (Sugiono, 2000)

A. Reliabilitas

Pengukuran Reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Chonbach's* dan menggunakan bantuan SPSS versi 11.5 Data untuk menghitung realibilitas *alpha* diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada kelompok subyek (*Single Trial/administration*) dengan menyajikan satu

skala satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari, adapun ketentuannya adalah : Jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut sangat reliabel, artinya seluruh item skala kepuasan kerja tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data. Dan sebaliknya, jika nilai korelasi lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.: item valid dan gugur skala persepsi K3 dan kepuasan kerja

No.	Item	Item total correlation	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,516	0,320	Valid
2	Item 2	0.601	0,320	Valid
3	Item 3	0.407	0,320	Valid
4	Item 4	0,601	0,320	Valid
5	Item 5	0,354	0,320	Valid
6	Item 6	0,563	0,320	Valid
7	Item 7	0,414	0,320	Valid
8	Item 8	0,560	0,320	Valid
9	Item 9	-0,199	0,320	Gugur
10	Item 10	-0,121	0,320	Gugur
11	Item 11	0,592	0,320	Valid
12	Item 12	0,309	0,320	Gugur
13	Item 13	0,444	0,320	Valid
14	Item 14	0,607	0,320	Valid
15	Item 15	0,375	0,320	Valid

16	Item 16	0,138	0,320	Gugur
17	Item 17	-0,227	0,320	Gugur
18	Item 18	-0,246	0,320	Gugur
19	Item 19	0,464	0,320	Valid
20	Item 20	0,413	0,320	Valid
21	Item 21	0,366	0,320	Valid
22	Item 22	0,417	0,320	Valid
23	Item 23	0,432	0,320	Valid
24	Item 24	0,330	0,320	Valid
25	Item 25	0,607	0,320	Valid
26	Item 26	-0,495	0,320	Gugur
27	Item 27	0,560	0,320	Valid
28	Item 28	0,466	0,320	Valid

Berdasarkan tabel diatas tersebut dapat dilihat bahwasanya pada variabel terdapat beberapa aitem dikatakan valid yaitu pada item 1,2,3,4,5,6,7,8,11,13,14,15,19,20,21,22,23,24,25,27,28 dimana r hitung lebih besar dari r table (0,320) dengan kata lain item ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuisisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Reliabel artinya data yang diperoleh melalui kuesioner hasilnya konsisten bila digunakan untuk penelitian lain. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan yang diuji merupakan pernyataan yang sudah valid

Berdasarkan uji reabilitas diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang lebih besar atau r alpha (0,899) yang bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (0,320), jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner Persepsi K3 yang ditunjukkan pada karyawan bagian produksi PT.Dharma Anugerah Indah adalah reliabel sesuai dengan konsistensi dan jawaban-jawaban responden pada kuesioner .

G. Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah kritis dalam suatu penelitian, berdasarkan proses penarikan sampel dan pengumpulan data akan diperoleh data kasar agar data kasar dapat dibaca dan diinterpretasikan, maka dibutuhkan adanya metode analisis data. Dalam hal ini metode statistik yang merupakan cara untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan yang diteliti serta kesimpulan yang logis dari pengolahan data.

Untuk menguji hipotesis penelitian maka digunakan analisis Uji *Kendal Tau* yang digunakan untuk uji korelasi yang datanya berbentuk ordinal atau berjenjang (rangking) dan bebas distribusi (Muhid, 2012: 308). Perhitungan analisis data dengan menggunakan analisis *Kendal Tau* dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer *Statistic Package for Social Science Windows* (SPSS) versi 11.5 *for windows*. Dan sebelum analisis data dilakukan maka persyaratan yang harus dipenuhi untuk menggunakan teknik analisis data adalah melakukan uji asumsi atau uji persyaratan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan tersebut. Variabel yang diuji adalah variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X), pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Kepuasan Kerja. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data peneliti untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

- ✓ Jika Signifikansi (*Significance level*) > 0.05 maka Distribusi normal
- ✓ Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka Distribusi tidak normal (Anwar, 2009)

Berikut dibawah ini hasil uji normalitas :

Tabel 4: Uji Normalitas Skala Persepsi K3 dan Kepuasan Kerja

	Kolmogorov-Smirnov(a)		
	Statistic	df	Sig.
kepuasan kerja	.313	42	.000
persepsi K3	.161	42	.008

a

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* tersebut untuk variabel Persepsi K3 diperoleh nilai sig sebesar $0,08 > 0,05$ yang artinya sebaran data tersebut normal. Sedangkan untuk variabel kepuasan kerja diperoleh sig. sebesar $0.000 < 0,005$ yang artinya sebaran data tersebut tidak normal.

Pada awalnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis Statistik Parametrik (*Product Moment*) tetapi karena distribusi data yang dihasilkan pada uji normalitas (*Kolmogorov Smirnov*) diatas berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan Statistik non parametrik dengan teknik uji korelasi *Kendal Tau* yang sering digunakan untuk menganalisis

data yang semula direncanakan dianalisis dengan *Product Moment* dan memiliki jumlah sampel yang besar serta bebas berdistribusi (Anwar, 2009:136).